sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

yari



A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Hak ci

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sesuai metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ekperimen degan cara memberikan perlakuan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kepada subjek penelitian.

Ada empat jenis desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Pre Experimental Desaign, True Experimental Desaign, Factorial Experimental Desaign,* dan *Quasi Experimental Desaign.* 58

Adapun metode yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah penelitian pre experimental desaign dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Desaign. Delam desain ini hanya akan ada satu kelompok yang diteliti, dalam pelaksanaan penelitian ini akan ada delapan kali pertemuan. pada awal pertemuan akan diberi pretest (test yang diberikan sebelum pemberian perlakuan), pertemuan kedua sampai ketujuh pemberian treatmen/perlakuan (pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik permainan), dan pertemuan terakhir pemberian posttest (test yang diberikan setelah pemberian perlakuan).

 $^{^{58}}$ Sugiyono (2011) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Alfabeta, Bandung, h : 108

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari studi awal penelitian 08 februari 2016 sampai 21 November 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin dikaji penulis ada dilokasi ini. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X7 dan X8 di SMA Negeri 1 Reteh, sedangkan Objek penelitian ini adalah efektifitas penggunaan teknik permaianan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹ Adapun populasi yang dimaksud oleh penulis disini adalah keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 Reteh yang berjumlah 283 orang. Sadangkan Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja dan disesuaikan dengan persyaratan sampel yang digunakan. Adapun syarat unuk pengambilan sampelnya

⁵⁹ *ibid* h : 215

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Dilarang mengutip

ditentukan oleh guru bimbingan konseling sebanyak 10 orang siswa yang komunikasi interpersonalnya buruk, selain itu bimbingan kelompok efektif dilaksanakan jika jumlah siswanya sebanyak 10 orang, kekurang-efektifan kelompok akan mulai terasa jika anggota kelompok melebihi 10 orang. 60

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pengumpulan di kumpulkan dengan teknik:

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan secara tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yang Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bimbingan kelompok dan komunikasi interpersonal siswa. Angket dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan skala likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan sekala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert.

TABEL III.1 Pemberian skor pada pilihan jawaban angket

| No | Pernyataan | | |
|-----|------------|------|--|
| INO | Jawaban | Skor | |
| 1 | SS | 5 | |
| 2 | S | 4 | |
| 3 | R | 3 | |
| 4 | TS | 2 | |
| 5 | STS | 1 | |

61 Tohirin *Op.Cit* h. 21

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁶⁰ Prayitno (2004) Seri Kegiatan Pendukung Konseling L.1-L9 padang h: 9



Keterangan:

a

milik UIN

X a

: Sangat Setuju SS

: Setuju S R : Ragu-ragu : Tidak Setuju TS

STS: Sangat Tidak Setuju⁶²

Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁶³ Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product* Moment. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{rxy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \; (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum_X 2} - (\sum X)^2] \; [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

X = Skor Variabel (Jawaban Responden)

Y = Skor Total dari variable untuk responden ke-n

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan butir pernyataan valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid sehingga perlu digugurkan atau diganti.

State Islamic University of Sultan Syarif

⁶²Sumadi Suryabrata, (2005) *Alat Ukur Psikologi*. Penerbit Adi, Yogyakarta, h. 186.

⁶³Hartono (2010) Analisis Item Instrumen. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerjasama dengan Musa Media Bandung, h: 81.

○ Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL III.2 Hasil Analisis ujivaliditas efektivitas penggunaan teknik permainan (games) dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal

| No item | Nilai "r" hitung | Kesimpulan |
|---------|------------------|-------------|
| 1 | 0,209 | Tidak Valid |
| 2 | 0,241 | Tidak Valid |
| 3 | 0,241 | Tidak Valid |
| 4 | 0,159 | Tidak Valid |
| 5 | 0,108 | Tidak Valid |
| 6 | 0.451 | Valid |
| 7 | 0.410 | Valid |
| 8 | 0.345 | Valid |
| 9 | 0,312 | Tidak Valid |
| 10 | 0,000 | Tidak Valid |
| 11 | 0,483 | Valid |
| 12 | 0,422 | Valid |
| 13 | 0,403 | Valid |
| 14 | 0,322 | Tidak Valid |
| 15 | 0,437 | Valid |
| 16 | 0,014 | Tidak Valid |
| 17 | 0,128 | Tidak Valid |
| 18 | 0,268 | Tidak Valid |
| 19 | 0,642 | Valid |
| 20 | 0,316 | Tidak Valid |
| 21 | 0,519 | Valid |
| 22 | 0,027 | Tidak Valid |
| 23 | 0,469 | Valid |
| 24 | 0,090 | Tidak Valid |
| 25 | 0,220 | Tidak Valid |
| 26 | 0,423 | Valid |
| 27 | 0,485 | Valid |
| 28 | 0,515 | Valid |
| 29 | 0,345 | Valid |
| 30 | 0,361 | Valid |
| 31 | 0,029 | Tidak Valid |
| 32 | 0,398 | Valid |
| 33 | 0,505 | Valid |
| 34 | 0,339 | Valid |
| 35 | 0,296 | Tidak Valid |
| 36 | 0,404 | Valid |
| 37 | 0,373 | Valid |
| 38 | 0,363 | Valid |
| 39 | 0,430 | Valid |
| 40 | 0,498 | Valid |

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa butir yang valid hanya 24 butir dari 40 butir pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,325. Selebihnya butir pernyataan yang lebih kecil dari r tabel digugurkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak

milik UIN

Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

b. Uji Rehabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. 64 Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisiten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang sama. Reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan teknik alpha dengan program SPSS 21 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r11 = \left[\frac{k}{(k-1)}\right] \left[1 - \frac{1}{St}\right]$$

Keterangan:

r11 = Nilai reliabilitas

= Jumlah varians skor tiap-tiap item $\sum Si$

= Varians Total St

K = jumlah item

Adapun hasil dari uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a

cipta

milik UIN

N O

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

TABEL III.3

Hasil analisis rehabilitas efektivitas penggunaan teknik permainan (games) dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal Reliability Statistics

| Trondbinty Statistics | | | |
|-----------------------|------------|--|--|
| Cronbach' | N of Items | | |
| s Alpha | | | |
| .846 | 40 | | |

Sumber: data olahan, 2016

Berdasarkan tabel di atas r hitung sebesar 0,846 dan r tabel 0,325 dengan taraf signifikan 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian instrumen penelitian reliabel.

Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Untuk yang menggunakan analisis parametik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secra normal atau tidak. Normlias suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi. 65

Data dkatakan normal jika signifikansi > 0,05. Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS for windows. Adapun hasil uji normalitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁶⁵ Syofian Siregar (2013) *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara, h. : 153.

Unstandardized Residual



a

cipta

milik UIN

N O

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABEL III.4 Hasil analisis uji normalitas efektifitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

.0000000 Mean Normal Parameters^{a,b} Std. Deviation 13.17793342 Absolute .173 Most Extreme Differences Positive .095 Negative -.173 Kolmogorov-Smirnov Z .647 Asymp. Sig. (2-tailed) 796

menunjukkan bahwa nilai Berdasarkan output di atas signifikansi sebesar 0,796 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu priode tertentu dan mengadakan pencatatan yang sistematis tentang hal- hal tertentu. 66 Adapun obsrvasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan langsung terhadap bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian atau persoalan-persoalan yang diteliti.⁶⁷ Teknik penulisan ini akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data, tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dokumen-

⁶⁷ Tohirin *Op.Cit* h. 21

asim Riau

State Islamic University of Sultan Sya

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lexy j. Moleong (2012) Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung, Remaja Rosdakarya, h: 157-158

]

Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau s

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

dokumen yang tertulis berupa buku, arsip, visi dan misi sekolah serta catatan penting lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji wilcoxon test. Teknik ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda (sign test). Kalau dalam uji tanda besarnya selisih nilai angka antara positif dan negatif tidak di perhitungkan, sedangkan dalam uji wilcoxon ini diperhitungkan. Seperti uji tanda, teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komperatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (berjenjang). 68 Berikut dijelaskan teknik dalam analisis data penelitian ini

1. Deskripsi data

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penggunaan teknik permainan (games) untuk meningkatkan komunikasi interpersonal akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atu interval, menurut Irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

 $^{^{68}}$ Sugiyono (2015) Statistik Nonparametis Untuk Penelitian, CV Alfabeta h : 44-45

Hak cipta milik UIN

Ka

Ria

Keterangan:

Ι = Interval

DT = Data Tertinggi

DR = Data Terendah

K = Jumlah Kelas

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

$$i = \frac{112 - 21}{5}$$

$$i = \frac{91}{5}$$

$$i = 18,2 = 18$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 18. Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sebagai berikut:

TABEL III.5 Kategori efektifitas penggunaan teknik permainan (games) dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal

| Kategori |
|---------------|
| Sangat tinggi |
| Tinggi |
| Sedang |
| Rendah |
| Sangat rendah |
| |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X a

milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Deskripsi data observasi

baik atau tidak baiknya pelaksanaan yang Secara kuantitatif dilakukan guru BK dalam layanan bimbingan kelompok ditentukan dari hasil presentase dengan klasifikasi sebagai berikut :

- Apabila presentase berkisar antara 81-100% maka disimpulkan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa tergolong baik
- b. Apabila presentase berkisar antara 61–80% maka disimpulkan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkan komunikasi interpersonal siswa tergolong cukup baik
- c. Apabila presentase berkisar antara 41-60% maka disimpulkan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkan komunikasi interpersonal siswa tergolong kurang baik
- d. Apabila presentase berkisar antara 0-40% maka disimpulkan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkat komunikasi interpersonal siswa tergolong tidak baik.⁶⁹

⁶⁹ Ridwan (2002) Skala Pengukuran Variabel-Variabel Alfabeta, Bandung, h: 35